

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk menguji hipotesis. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>57</sup> Sedangkan penelitian korelasional merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis sejauh mana variabel-variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variabel-variabel pada satu atau lebih faktor lain berdasar pada koefisien korelasi.<sup>58</sup>

#### **B. Operasional Variabel**

Operasional variabel dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Variabel yang dimasukkan ke dalam operasional adalah variabel kunci yang

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.2.

<sup>57</sup> *Ibid*, hlm.7.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.8.

dapat diukur secara operasional dan dapat dipertanggungjawabkan atau referensinya harus jelas.<sup>59</sup> Atau dapat dikatakan bahwa operasional variabel adalah penjelasan suatu variabel serta indikatornya secara rinci sehingga variabel tersebut dapat diketahui pengukurannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu:

### 1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel ini pada umumnya dilambangkan dengan huruf X.<sup>60</sup>

Variabel dalam penelitian ini ada 4, yaitu:

$X_1 = \text{Dana Pihak Ketiga}$

$X_2 = \text{Non Performing Finance}$

$X_3 = \text{Return On Asset}$

$X_4 = \text{Capital Adequacy Ratio}$

### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya.<sup>61</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

$Y = \text{Likuiditas}$

---

<sup>59</sup> Setyaningrum dan Ach Taufan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm.123

<sup>60</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm.305

<sup>61</sup> *Ibid*,...hlm.306

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Formula</b>	<b>Skala</b>
Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ )	Dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang diperoleh dari mobilisasi dana simpanan berupa giro, tabungan dan juga deposito.	$DPK = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$ <p align="center">Data : Per Triwulan</p>	Rasio
<i>Non Performing Finance</i> ( $X_2$ )	Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank syariah	$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$ <p align="center">Data : Per Triwulan</p>	Rasio
<i>Return On Asset</i> ( $X_3$ )	<i>Return On Asset</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mendapatkan keuntungan secara menyeluruh.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ <p align="center">Data : Per Triwulan</p>	Rasio

<p><i>Capital Adequacy Ratio (X<sub>4</sub>)</i></p>	<p><i>Capital Adequacy Ratio</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya pembiayaan yang diberikan.</p>	$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ <p>Data : Per Triwulan</p>	<p>Rasio</p>
--	--	--	--------------

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulannya.<sup>62</sup> Pada penelitian ini objek yang digunakan sebagai populasi adalah laporan keuangan Bank Jabar Banten Syariah tahun 2010-2019.

<sup>62</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.63

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga bisa mewakili populasinya.<sup>63</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan selama 8 tahun berturut-turut oleh Bank Jabar Banten Syariah. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari situs resmi [www.bjbsyariah.co.id](http://www.bjbsyariah.co.id) yang dapat diakses pula melalui situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Sampel Nonprobabilitas, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unit/anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan pengambilan sampel dalam *nonprobability sampling* yang digunakan oleh penulis adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>64</sup>

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Bank Jabar Banten Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan periodik selama periode pengamatan pada tahun 2010-2019 secara lengkap.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui dokumentasi. Dokumen merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan

---

<sup>63</sup> *Ibid*, hlm.64

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,... hlm.84-85.

atau peristiwa pada waktu yang telah terjadi.<sup>65</sup> Dokumentasi yang penulis lakukan adalah dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Triwulan Bank Jabar Banten Syariah yang diambil dari situs resmi Bank Jabar Banten dan dapat diakses pula melalui *website* Otoritas Jasa Keuangan.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data supaya pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, artinya cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.<sup>66</sup>

Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data. Pada dasarnya menyusun instrumen adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi ialah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang didapat bisa diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.<sup>67</sup>

Bentuk instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah instrumen dokumentasi. Instrumen ini terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang didalamnya memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari

---

<sup>65</sup> Gulo W, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm.78

<sup>66</sup> Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Publik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.203.

<sup>67</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi...*hlm.78

datanya, dan *check-list* yang memuat daftar variabel yang datanya akan dikumpulkan.<sup>68</sup>

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakannya matriks pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Untuk Mengukur Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Finance*, *Return On Asset*, *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Likuiditas Bank Jabar Banten Syariah.**

Variabel	Indikator	Skala Rasio	Metode	Instrumen
Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ )	1. Giro 2. Tabungan 3. Deposito	Rasio modal	Dokumentasi	Data laporan keuangan tahun 2010-2019
<i>Non Performing Finance</i> ( $X_2$ )	1. Pembiayaan bermasalah 2. Total pembiayaan	Rasio sensitivitas terhadap risiko pasar	Dokumentasi	Data laporan keuangan tahun 2010-2019
<i>Return On Asset</i> ( $X_3$ )	1. Laba bersih 2. Total asset	Rasio profitabilitas	Dokumentasi	Data laporan keuangan tahun 2010-2019
<i>Capital Adequacy Ratio</i> ( $X_4$ )	1. Total modal 2. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	Rasio modal	Dokumentasi	Data laporan keuangan tahun 2010-2019

<sup>68</sup> *Ibid*, hlm.83.

Dokumentasi digunakan untuk menggali data yang dibutuhkan untuk mengukur DPK, NPF, ROA dan CAR. Data untuk DPK, NPF dan CAR diambil dari laporan neraca. Sedangkan rasio ROA didapatkan dari laporan laba rugi Bank Jabar Banten Syariah melalui situs [www.bjbsyariah.co.id](http://www.bjbsyariah.co.id).

## **F. Uji Persyaratan Analisis Data**

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengajuan hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.<sup>69</sup> Uji persyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Uji Asumsi Dasar**

#### **a. Uji Normalitas**

Pengujian asumsi normalitas data mempunyai tujuan untuk mempelajari apakah distribusi sampel yang terpilih berasal dari sebuah distribusi populasi yang normal atau tidak normal. Analisis distribusi normal merupakan analisis pendahuluan dan menjadi prasyarat apakah suatu teknik analisis statistika dapat digunakan untuk menguji hipotesis.<sup>70</sup> Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain dengan kertas peluang normal, uji chi-kuadrat, uji liliefors, dan teknik Kolmogrov-Smirnov dan SPSS.

Metode yang digunakan untuk uji normalitas paling populer adalah dengan menggunakan grafik Normal P-P Plot *of regression*

---

<sup>69</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.174.

<sup>70</sup> Abdul Narlan dan Dicky Tri Juniar, *Statistika dalam Penjas Aplikasi Praktis dalam Penelitian Pendidikan Jasmani*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2018), hlm.62.

*standarized* dan uji *Kolmogrov-Smirnov*.<sup>71</sup> Uji *Kolmogrov-Smirnov* membantu peneliti untuk mengetahui apakah sampel yang dipilih berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal.<sup>72</sup>

Pada metode grafik Normal P-P Plot *of regression standarized* untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya data tersebut dapat digunakan analisis grafik atau analisis statistik.

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi nya memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh di sekitar garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresinya tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pada uji *Kolmogrov-Smirnov* untuk memenuhi data berdistribusi normal atau tidak adalah jika memenuhi kriteria:<sup>73</sup>

- 1) Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk menilai spesifikasi model yang digunakan apakah sudah benar atau tidak. Dengan memanfaatkan uji linearitas ini, maka akan diperoleh informasi tentang model empiris yang sebaiknya berbentuk linear, kuadran, atau kubik.<sup>74</sup>

---

<sup>71</sup> Enade Perdana Istyastono, *Uji Statistik di Ilmu Farmasi dengan Program Statistika Komputasional R*, (Yogyakarta: Sanatha Dharma University Press, 2016), hlm.20.

<sup>72</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm.108.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.265.

<sup>74</sup> Jubilee Enterprise, *SPSS untuk Pemula*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm.47.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang mempunyai kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya kolerasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen yang lainnya. Untuk menguji multikolinearitas dapat menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel, jika nilai  $VIF < 10$ , maka multikolinearitas tidak terjadi.<sup>75</sup>

### b. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antara variabel pengganggu ( $e_t$ ) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu sebelumnya ( $e_{t-1}$ ). Autokolerasi sering terjadi pada sampel dengan data *time series* dengan n-sampelnya adalah periode waktu. Sedangkan sampel dengan data *crosssection* dengan n-sampel seperti perusahaan, orang, wilayah dan sebagainya jarang terjadi, karena variabel pengganggu item sampel yang satu berbeda dengan yang lainnya.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Statistik*, ..., hlm.58.

<sup>76</sup> *Ibid*,... hlm.59.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari gejala autokolerasi. Beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokolerasi adalah uji durbin watson, uji *ragrange multiplier* (LM test), uji *breucsh godfrey* dan uji *run test*.<sup>77</sup> Metode pengujian yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah uji Durbin Watson (Uji DW), dengan kriteria sebagai berikut:<sup>78</sup>

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokolerasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokolerasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokolerasi negatif.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari titik Scatterplot. Heteroskedastisitas tidak terjadi apabila:<sup>79</sup>

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

---

<sup>77</sup> Timotius Febry dan Teofilus, *SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), hlm.72

<sup>78</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2018), hlm.188.

<sup>79</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Statistik*,...hlm.62-63.

- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

## **G. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis**

### **1. Pengolahan Data Penelitian**

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 26, dimana laporan data keuangan diolah untuk memudahkan penginputan pada program SPSS. Setelah data diolah, kemudian data diinput terlebih dahulu ke Microsoft Excel, dan kemudian diolah menggunakan program SPSS 26.

### **2. Deskripsi Data**

Deskripsi data merupakan upaya untuk menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan dengan mudah. Deskripsi data meliputi penusunan data dalam bentuk tampilan yang mudah terbaca dengan lengkap.<sup>80</sup> Tujuan analisis deskriptif ialah untuk membuat gambaran secara sistematis, data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti.<sup>81</sup>

Analisis deskriptif berarti menganalisis data untuk permasalahan variabel-variabel mandiri. Peneliti tidak bermaksud untuk menganalisis

---

<sup>80</sup> Asep Saefuddin, dkk, *Statistika Dasar*, (Bogor: Grasindo, 2009), hlm. 11.

<sup>81</sup> Hironymus Ghodang, *Path Analysis (Analisis Jalur)*, (Medan: PT Penerbit Mitra Grup, 2020), hlm.20.

hubungan atau keterkaitan antarvariabel.<sup>82</sup> Analisis deskriptif mengacu pada transformasi dari data-data mentah ke dalam suatu bentuk yang mudah dipahami dan diterjemahkan. Pendeskripsian respons atau hasil observasi merupakan ciri khas analisis. Perhitungan rata-rata, distribusi frekuensi, dan distribusi presentase adalah bentuk yang paling umum dari peringkasan data.<sup>83</sup>

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Penentuan Hipotesis

Pengujian hipotesis yaitu untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara DPK ( $X_1$ ), NPF ( $X_2$ ), ROA ( $X_3$ ), dan CAR ( $X_4$ ) terhadap likuiditas ( $Y$ ) dapat diterima atau ditolak. Adapun persamaan hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis 1 ( $X_1 \longrightarrow Y$ )

$H_{01}$  : Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap likuiditas Bank Jabar Banten Syariah ( $Y$ )

$H_{a1}$  : Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap likuiditas Bank Jabar Banten Syariah.

2) Hipotesis 2 ( $X_2 \longrightarrow Y$ )

$H_{02}$  : *Non Performing Finance* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap likuiditas Bank Jabar Banten Syariah ( $Y$ )

---

<sup>82</sup> Azuar Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, (Medan: Umsu Press, 2014), hlm.86.

<sup>83</sup> Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm.134.

$H_{a2}$  : *Non Performing Finance* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap likuiditas Bank Jabar Banten Syariah (Y)

3) Hipotesis 3 ( $X_3 \longrightarrow Y$ )

$H_{03}$  : *Return On Asset* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap likuiditas Bank Jabar Banten Syariah (Y)

$H_{a3}$  : *Return On Asset* ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap likuiditas Bank Jabar Banten Syariah (Y)

4) Hipotesis 4 ( $X_4 \longrightarrow Y$ )

$H_{04}$  : *Capital Adequacy Ratio* ( $X_4$ ) tidak berpengaruh terhadap likuiditas Bank Jabar Banten Syariah (Y)

$H_{a4}$  : *Capital Adequacy Ratio* ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap likuiditas Bank Jabar Banten Syariah (Y)

5) Hipotesis 5 ( $X_1, X_2, X_3, X_4 \longrightarrow Y$ )

$H_{05}$  : Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ), *Non Performing Finance* ( $X_2$ ), *Return On Asset* ( $X_3$ ), *Capital Adequacy Ratio* ( $X_4$ ) secara simultan tidak berpengaruh terhadap likuiditas Bank Jabar Banten Syariah (Y).

$H_{a5}$  : Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ), *Non Performing Finance* ( $X_2$ ), *Return On Asset* ( $X_3$ ), *Capital Adequacy Ratio* ( $X_4$ ) secara simultan berpengaruh terhadap likuiditas Bank Jabar Banten Syariah (Y).

## b. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis 1, 2, 3, dan 4 maka teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1) Uji Kolerasi Parsial

Kolerasi parsial berhubungan dengan perlunya mempertimbangkan pengaruh atau efek dari variabel lain dalam menghitung kolerasi antara dua variabel. Korelasi parsial bisa dikatakan mengukur korelasi antara dua variabel dengan mengeluarkan pengaruh dari satu atau beberapa variabel yang lainnya (variabel kontrol).<sup>84</sup> Korelasi parsial merupakan suatu korelasi yang menihilkan akibat dari variabel ketiga atau sejumlah variabel-variabel yang lain terhadap dua variabel yang dikolerasikan.<sup>85</sup>

Nilai kolerasi merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kekuatan (keamatan) suatu hubungan antarvariabel. Koefisien korelasi memiliki nilai antara -1 hingga +1. Sifat nilai korelasi adalah plus (+) atau minus (-). Hal tersebut menunjukkan arah korelasi. Makna sifat korelasi:<sup>86</sup>

- a) Kolerasi positif (+) berarti jika variabel  $X_1$  mengalami kenaikan maka variabel  $X_2$  juga akan mengalami kenaikan, atau jika

---

<sup>84</sup> Singgih Santoso, *Menguasai Statistik*,...hlm.342.

<sup>85</sup> Wahana Komputer, *Shourtcourse Series SPSS 20*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hlm.124.

<sup>86</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Statistik*,...hlm.35-36.

variabel  $X_2$  mengalami kenaikan maka variabel  $X_1$  akan mengalami kenaikan.

- b) Korelasi negatif (-) artinya jika variabel  $X_1$  mengalami kenaikan maka variabel  $X_2$  mengalami penurunan, atau jika variabel  $X_2$  mengalami kenaikan maka variabel  $X_1$  akan mengalami penurunan.

Berikut disajikan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai  $r$  untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel  $X$  dengan variabel  $Y$ .

**Tabel 3.3**

**Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,80 – 1,00	Korelasi Sempurna
0,60 – 0,799	Korelasi Kuat
0,40 – 0,599	Korelasi Sedang
0,20 – 0,399	Korelasi Lemah
0,00 – 0,199	Tidak Berkorelasi

Korelasi sederhana dalam penelitian ini menunjukkan hubungan masing-masing antara variabel Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) terhadap likuiditas ( $Y$ ), *Non Performing Finance* ( $X_2$ ) terhadap likuiditas ( $Y$ ), *Return On Asset* ( $X_3$ ) terhadap likuiditas ( $Y$ ), *Capital Adequacy Ratio* ( $X_4$ ) terhadap likuiditas ( $Y$ ).

## 2) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi bermanfaat untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel yang lainnya.<sup>87</sup> Dalam analisis regresi akan dikembangkan sebuah *estimating equation* (persamaan regresi), yaitu suatu formula untuk mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui.<sup>88</sup> Pada analisis regresi sederhana terdapat satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X).<sup>89</sup> Analisis regresi sederhana ini diolah menggunakan SPSS 26.

### 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.<sup>90</sup> Nilai determinasi ialah suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dapat dikatakan pula koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai X). Apabila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, maka garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Koefisien determinasi dalam hal ini sama dengan satu

---

<sup>87</sup> *Ibid*, hlm.44.

<sup>88</sup> Singgih Santoso, *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hlm.357.

<sup>89</sup> Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), hlm.376.

<sup>90</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Statistik*,...hlm.50.

berarti ragam naik turunnya Y semuanya disebabkan oleh X. Dengan demikian, bila nilai X diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna. Kegunaan koefisien determinasi adalah:<sup>91</sup>

- a) Sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi. Semakin besar nilai  $R^2$ , maka semakin bagus regresi yang terbentuk. Dan sebaliknya semakin kecil nilai  $R^2$  maka semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.
- b) Mengukur besar proporsi (persentase) dari ragam jumlah Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon Y.

Untuk menguji hipotesis 5, maka teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1) Uji Kolerasi Berganda

Kolerasi berganda merupakan derajat hubungan yang ada antara tiga variabel atau lebih.<sup>92</sup> Angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel independen disebut kolerasi berganda (*multiple colleration*).<sup>93</sup> Korelasi berganda dalam

---

<sup>91</sup> Dergibson Siagian Sugianto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm.259.

<sup>92</sup> Julian Gressando, *Statistik*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2004), hlm.92.

<sup>93</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,...,hlm.232.

penelitian ini menunjukkan hubungan secara bersama-sama antara variabel Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ), *Return On Asset* ( $X_2$ ), *Non Performing Finance* ( $X_3$ ), dan *Capital Adequacy Ratio* ( $X_4$ ) terhadap Likuiditas ( $Y$ ).

## 2) Uji Regresi Berganda

Regresi berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.<sup>94</sup> Model regresi dengan lebih dari satu variabel penjelas disebut dengan regresi berganda. Disebut berganda karena banyaknya variabel yang mungkin mempengaruhi variabel tak bebas.<sup>95</sup>

Analisis regresi berganda digunakan apabila peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (nilainya dinaik turunkan).<sup>96</sup> Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas yaitu Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ), *Return On Asset* ( $X_2$ ), *Non Performing Finance* ( $X_3$ ), dan *Capital Adequacy Ratio* ( $X_4$ ) serta satu variabel terikat yaitu Likuiditas ( $Y$ ). Sehingga uji regresi berganda dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ), *Return On Asset* ( $X_2$ ), *Non Performing Finance* ( $X_3$ ), dan *Capital*

---

<sup>94</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Statistik*,...hlm.43.

<sup>95</sup> Damodar N. Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid 1*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), hlm.180.

<sup>96</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,... hlm.275.

*Adequacy Ratio* ( $X_4$ ) sebagai variabel bebas terhadap Likuiditas (Y) sebagai variabel terikat.

### 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Fungsi dari koefisien determinasi adalah dapat mengetahui seberapa jauh suatu variabel bebas menentukan perubahan nilai variabel terikat.<sup>97</sup> Koefisien determinasi merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen (x) terhadap naik/turunnya variabel dependen (y). Dapat dikatakan bahwa variabel y dapat dijelaskan oleh variabel x sebesar  $r^2\%$  dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Variabel y lainnya (sisa) disebabkan oleh faktor lain yang juga mempengaruhi y dan sudah termasuk dalam kesalahan pengganggu (*disturbance error*).<sup>98</sup>

## H. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini lebih kurang selama 7 bulan dimulai dari bulan Desember 2020 sampai dengan bulan Juni 2021. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>97</sup> Purbayu Budi Santosa dan Muliawan Hamdani, *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), hlm.256.

<sup>98</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya Dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 45.

**Tabel 3.4**  
**Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Tahun 2020/2021						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Penyusunan Usulan							
2	Usulan Penelitian							
3	Seminar Usulan							
4	Pelaksanaan:							
	a. Pengumpulan Data							
	b. Pengelolaan Data							
	c. Penganalisaan Data							
5	Pelaporan:							
	a. Penyusunan Laporan							
	b. Laporan Hasil Penelitian							
6	Sidang Skripsi							

## 2. Tempat Penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian penulis adalah *website* Bank Jabar Banten Syariah (BJB Syariah) yang telah dipublikasikan, dan dapat diakses pula melalui *website* Otoritas Jasa Keuangan. Bank Jabar Banten Syariah adalah objek penelitian yang dilakukan oleh penulis.